



UIN SUSKA RIAU

302/IAT-U/SU-S1/2025

## INTEGRASI PERTEMANAN DALAM AL-QUR'AN DAN PSIKOLOGI SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK

### SKRIPSI

Diserahkan Untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama  
(S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Oleh:

**MHD.IRWAN MAULANA**  
**NIM. 12130213307**

**Pembimbing I**  
**Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag**

**Pembimbing II**  
**H. Fikri Mahmud, Lc., MA**

**UIN SUSKA RIAU**  
**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**TAHUN 2025**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: Integrasi Konsep Pertemanan dalam Al-Qur'an dan Psikologi Sosial terhadap Pembentukan Akhlak

Nama : Mhd. Irwan Maulana

NIM : 12130213307

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 11 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juli 2025

Dekan,

  
Dr. Rina Rehayati, M. Ag  
NIP. 19690429 200501 2 005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua



Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D  
NIP. 19890502 202321 1 016

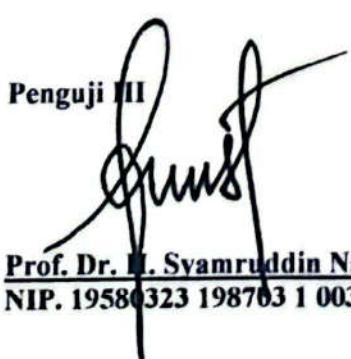
Sekretaris



Dr. Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I  
NIP. 19860718 202321 1 025

MENGETAHUI

Pengaji III

  
Prof. Dr. H. Syamruddin Nst, M.Ag  
NIP. 19580323 198703 1 003

Pengaji IV

  
Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th.I., MA  
NIP. 19790227 200912 2 001



**Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara/i  
A.n. Mhd.Irwan Maulana

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

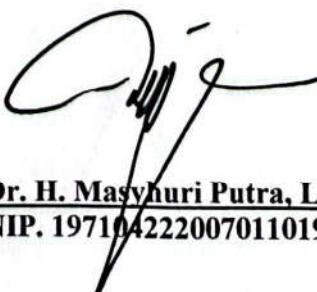
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	:	Mhd. Irwan Maulana
NIM	:	12130213307
Program Studi	:	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	:	Integrasi Pertemanan dalam Al-Qur'an dan Psikologi Sosial terhadap Pembentukan Akhlak

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 17 Juli 2025  
Pembimbing I

  
**Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag**  
NIP. 197104222007011019



**H. Fikri Mahmud, Lc., MA.**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara/i  
A.n. Mhd.Irwan Maulana

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Mhd. Irwan Maulana  
NIM : 12130213307  
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir  
Judul : Integrasi Pertemanan dalam Al-Qur'an dan Psikologi Sosial terhadap Pembentukan Akhlak

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 17 Juli 2025  
Pembimbing II

H. Fikri Mahmud, Lc., MA  
NIK. 130109001

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mhd. Irwan Maulana

Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 13 Januari 2001

NIM : 12130213307

Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Proposal : Integrasi Pertemanan dalam Al-Qur'an dan Psikologi Sosial terhadap Pembentukan Akhlak

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin Uin Suska Riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 17 Juli 2025  
Yang Membuat Pernyataan,



**Mhd. Irwan Maulana**  
**NIM. 12130213307**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

“Aku tahu bahwa aku tidak tahu dan aku mencari tahu, ternyata tahu bulat”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahiim*

Segala puji bagi Allah SWT, yang dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian berjudul "**Integrasi Pertemanan dalam Al-Qur'an dan Psikologi Sosial terhadap Pembentukan Akhlak**". Tidak lupa, sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari kegelapan menuju jalan cahaya ilmu dan pengetahuan.

Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan penelitian skripsi dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam proses penyusunannya, penulis melakukan kajian melalui studi kepustakaan (library research) serta mengumpulkan referensi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan artikel yang relevan untuk mendukung penelitian ini.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua jasa dan bantuan yang telah diberikan oleh mereka. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, AK, CA beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.IS. dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
3. Bapak Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Syahrul Rahman, MA selaku

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta seluruh jajarannya.

4. Bapak Dr. Muhammad Yasir , S.Th.I, MA. selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis hingga sampai ke tahap penyusunan skripsi seperti saat sekarang ini.
5. Bapak Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag. selaku Pembimbing I dan Bapak H. Fikri Mahmud, Lc., MA. selaku Pembimbing II yang telah mendampingi penulis dan memberikan arahan hingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahan, semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah jadikan ilmu yang diberikan menjadi bermanfaat serta menjadi amal jariyah.
7. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membaca dan meminjam buku sebagai referensi yang mendukung pembahasan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seorang ayah dan juga Panutan pertama ku, Abi tercinta Dr. H. Nixson Husin, Lc., MA. Terima kasih telah membantu penulis membentuk hidup dengan penuh semangat, tanpa ragu mendukung, memberikan do'a, motivasi, dan menjadi inspirasi terbaik, mendidik dan memberikan segala hal yang Abi bisa agar penulis bisa mencapai impian. Terima kasih Abi terbaik dalam kehidupanku semoga Allah senantiasa memberkahi dan melindungi Abi.
9. Pintu surgaku, Ummi tercinta Hj. Tien Eva Zulfa, S.Ag. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ummi yang tiada henti mendo'akan kebaikan dan senantiasa mendampingi penulis melewati kehidupan yang penuh tantangan dan misteri. Sosok penyemangat dan teman terbaik, tempat nyaman untuk berbagi segala cerita, terima kasih Ummi telah sepenuhnya percaya kepada putra kesayangan melangkah maju untuk belajar dan menimba ilmu. Segenap cinta, kasih sayang yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiada akhir, pelukan hangat dan kesetiaan yang beliau berikan, putra kedua kesayangan Ummi mengucapkan terima kasih.

10. Tak lupa juga saudara-saudara penulis yang sangat penulis sayangi dan banggakan, abang yang menjadi panutan ku Mhd. Kasyfun Nazhir, Lc. dan adek yang ku sayangi Mhd. Athif Shidqiy yang senantiasa memberikan doa dan dukungan terbaik sehingga dapat membantu penulis baik dari segi materi maupun non materi. Semoga Allah senantiasa memberikan rezeki yang berlimpah serta kesehatan dan kelancaran dalam segala urusan. Aamiin.
11. Keluarga besar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya Kelas C Angkatan 2021 yang telah berjuang bersama. Semoga, jarak dan waktu tidak memisahkan kita untuk terus menjalin silaturahmi, sukses dan jadilah orang-orang hebat.
12. Untuk sahabat terbaik Mhd. Sholeh Irfansyah, M. Risman Mukhoniadi, Khoirul Hamza Hasibuan, M. Zainur Candra Saputra, Muhammad Affan, M. Zacky, Mhd. Hadi Wahyudi, Ilham Vandu Anugerah, Muhammad Syahir Bin Anwar, terima kasih atas pertemuan kita selama masa perkuliahan. Serta sahabat terbaik Luthfi Firdaus, Fahri Yaned, Fariz Aziz, Luqman Hakim, Irvandi, Fajri Massaid dan teman-teman Prominent Sadboy lainnya yang telah mendukung penulis untuk terus berjuang.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki kekurangan, baik dalam hal tata penulisan, keterpaduan materi, maupun pemilihan diksi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menambah wawasan serta menjadi bahan perbaikan untuk depannya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, berkah, serta hidayah-Nya kepada kita semua. *Aamiin yaa rabbal 'aalamiin.*

Pekanbaru, 04 Juli 2025

Mhd.Irwan Maulana  
NIM.12130213307



## DAFTAR ISI

MOTTO .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
ABSTRAK .....	xii
ABSTRACT .....	xiii
الملخص .....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Identifikasi Masalah .....	5
D. Batasan Masalah .....	5
E. Rumusan Masalah .....	5
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
G. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II .....	8
KERANGKA TEORITIS .....	8
A. Definisi Akhlak .....	8
B. Definisi Teman .....	12
C. Literatur Riview .....	16
BAB III .....	22
METODE PENELITIAN .....	22
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Sumber Data .....	22
C. Teknik Pengumpulan Data .....	22
D. Teknik Analisis Data .....	23
BAB IV .....	24
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....	24



<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
<b>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b>	
<b>A. Penafsiran Ayat-ayat tentang Integrasi Pertemanan terhadap Pembentukan Akhlak .....</b>	<b>24</b>
1. Surat Al-Furqon ayat 27-29 .....	24
2. Surat Az-Zukhruf ayat 67 .....	36
<b>B. Integrasi Pertemanan dalam Al-Qur'an dan Psikologi Sosial terhadap Pembentukan Akhlak.....</b>	<b>43</b>
1. Dampak Tekanan Teman terhadap Pembentukan Akhlak .....	43
2. Teman sebagai Cerminan Akhlak dan Pengarah Kehidupan .....	46
<b>BAB V .....</b>	<b>49</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>56</b>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ڇ	Zal	ڙ	Zet (dengan titik di atas)
ڻ	Ra	r	er
ڙ	Zai	z	zet
ڢ	Sin	s	es
ڢ	Syin	sy	es dan ye
ڦ	Sad	ڦ	es (dengan titik di bawah)
ڦ	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ڦ	Ta	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ڦ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ڦ	`ain	`	koma terbalik (di atas)
ڦ	Gain	g	ge
ڦ	Fa	f	ef
ڦ	Qaf	q	ki
ڦ	Kaf	k	ka
ڦ	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
هـ	Hamzah	'	apostrof
يـ	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَاتِبَةَ kataba
- فَعْلَةَ fa`ala

**C. Maddah**

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...يَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَّى ramā

**D. Ta' Marbutah**

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Ta' marbutah hidup**

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

**2. Ta' marbutah mati**

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ : raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- طَلْحَةُ : talhah

**E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

**1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah.**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

**2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu

- Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Integrasi Pertemanan dalam Al-Qur'an dan Psikologi Sosial terhadap Pembentukan Akhlak”. Akhlak merupakan fondasi moral yang sangat penting dalam kehidupan individu dan masyarakat. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh signifikan dalam pembentukan akhlak adalah lingkungan pertemanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Integrasi konsep pertemanan dalam dalam Al-Qur'an dan Psikologi Sosial Islam terhadap Pembentukan Akhlak berdasarkan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya melalui pendekatan tafsir tematik pada QS. Al-Furqan ayat 27–29 dan QS. Az-Zukhruf ayat 67 dalam Tafsir Fi Zilalil Qur'an, Al-Azhar, dan Al-Mishbah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif berbasis studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif-analitis. Hasil kajian menunjukkan bahwa teman memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter moral seseorang, baik ke arah positif maupun negatif. Tafsir-tafsir tersebut menekankan bahwa pergaulan yang buruk dapat menyesatkan, sementara persahabatan dengan orang saleh dapat memperkuat akhlak yang terpuji. Penelitian ini menyimpulkan bahwa selektif dalam memilih teman merupakan bagian penting dalam menjaga dan membentuk akhlak mulia, sesuai nilai-nilai yang diajarkan Al-Qur'an. Temuan ini menjadi kontribusi penting dalam kajian tafsir tematik serta relevan untuk membina generasi muslim yang berakhlak luhur di tengah tantangan sosial modern.

**Kata kunci:** Akhlak, Pertemanan, Al-Qur'an, Pengaruh Sosial, Pembentukan Karakter

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This research entitled “The Integration of Friendship in the Qur'an and Social Psychology in the Formation of Morals.” Morality (akhlak) serves as a crucial moral foundation in both individual and societal life. One of the significant external factors influencing moral development is the environment of friendship. This study aims to analyze the integration of the concept of friendship in the Qur'an and Islamic Social Psychology in relation to moral development, based on the interpretation of Qur'anic verses, particularly through a thematic exegesis approach (*tafsir maudhū'i*) of Surah Al-Furqan (25): 27–29 and Surah Az-Zukhruf (43): 67, as interpreted in *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*, *Tafsir Al-Azhar*, and *Tafsir Al-Mishbah*. The research method employed is a qualitative library research with a descriptive-analytical approach. The findings indicate that friends play a major role in shaping a person's moral character, either positively or negatively. These *tafsir* works emphasize that bad companionship can lead one astray, while friendship with righteous individuals can reinforce commendable morals. The study concludes that being selective in choosing friends is a vital part of preserving and shaping noble character, in accordance with the values taught by the Qur'an. These findings offer an important contribution to thematic exegesis studies and are highly relevant in fostering morally upright Muslim generations amid modern social challenges.

**Keywords:** *Morals, Friendship, Qur'an, Social Influence, Character Formation*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## الملخص

هذا البحث بعنوان: "تكامل الصداقة في القرآن الكريم وعلم النفس الاجتماعي في تكوين الأخلاق". تُعد الأخلاق أساساً أخلاقياً بالغ الأهمية في حياة الفرد والمجتمع. ومن العوامل الخارجية التي تؤثر بشكل كبير في تكوين الأخلاق الصداقة. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تكامل مفهوم الصداقة في القرآن الكريم وعلم النفس الاجتماعي الإسلامي في تكوين الأخلاق، وذلك بالاعتماد على تفسير آيات من القرآن الكريم، وخاصة من خلال منهج التفسير الموضوعي في سورة الفرقان الآيات 27-29 وسورة الزخرف الآية 67، كما ورد في تفاسير "في ظلال القرآن"، و"الزهراء" تعقد هذه الدراسة على منهج البحث النوعي القائم على الدراسة المكتبة (البحث المكتبي)، باستخدام ". و"المنهج الوصفي التحليلي. وتشير نتائج الدراسة إلى أن للصديق تأثيراً كبيراً في تشكيل السلوك الأخلاقي للفرد، سواء نحو الإيجاب أو السلب. وقد أكدت هذه التفاسير أن الصحبة السيئة قد تؤدي إلى الضلال، بينما تعزز الصداقة مع الصالحين الأخلاق الحميدة. وتخلص هذه الدراسة إلى أن الانتقاء في اختيار الأصدقاء يعد جزءاً هاماً من حفظ الأخلاق النبيلة وتقويتها، بما ينافي مع القيم التي يعلمه القرآن الكريم. وتُعد هذه النتائج إسهاماً هاماً في مجال الدراسات التفسيرية الموضوعية، كما أنها ذات صلة كبيرة في تربية جيل مسلم يتحلى بالأخلاق الفاضلة في ظل التحديات الاجتماعية المعاصرة.

**الكلمات المفتاحية:** الأخلاق، الصداقة، القرآن الكريم، التأثير الاجتماعي، تكوين الشخصية.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Akhhlak adalah bagian penting dalam hidup yang mencerminkan bagaimana seseorang bersikap dan berperilaku. Sifat-sifat baik seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap orang lain lahir dari akhlak yang baik. Saat seseorang memiliki karakter yang kuat, ia akan lebih mudah menjalin hubungan yang harmonis dan membangun kepercayaan dalam lingkungan sosialnya. Akhlak juga berperan dalam menciptakan suasana yang nyaman, menumbuhkan rasa peduli, dan mendorong seseorang untuk bertindak dengan adil serta bijaksana. Kehadiran nilai-nilai moral ini tidak hanya berdampak pada diri sendiri, tetapi juga membantu membentuk masyarakat yang lebih rukun, saling menghargai, dan penuh dengan kebaikan.<sup>1</sup> Akhlak seseorang juga terbentuk dari banyak hal, salah satunya adalah lingkungan sekitar, terutama interaksi dan pergaulan dengan teman.

Teman sangat berperan dalam membentuk akhlak seseorang, terutama di masa remaja. Di fase remaja ini, seseorang biasanya masih mencari jati diri dan sering meniru cara berpikir serta perilaku teman-temannya.<sup>2</sup> Sering berinteraksi dan bergaul dengan teman bisa memberikan pengaruh yang sangat besar, baik dalam aspek positif maupun negatif terhadap perkembangan moral seseorang. Jika seseorang dikelilingi oleh teman-teman yang memiliki akhlak baik, maka kemungkinan besar ia akan ikut terbawa dalam kebiasaan dan nilai-nilai positif yang diterapkan dalam pergaulan mereka. Nilai-nilai seperti kejujuran, empati, dan tanggung jawab akan lebih mudah tertanam dalam dirinya karena ia terus menerus melihat, mendengar, dan mengalami langsung contoh nyata dari lingkungan sekitarnya.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Abu Hamid Muhammad Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulum al-Din: Konsep Moral dan Etika dalam Islam*, terj. (Jakarta: Pustaka Hidayah, 2019), hlm. 45-60.

<sup>2</sup> John W. Santrock, *Adolescence: Perkembangan Remaja dan Pengaruh Lingkungan*, terj. (New York: McGraw-Hill, 2021), hlm. 210–230.

<sup>3</sup> Ahmad Rahmat, *Interaksi Sosial dan Pembentukan Karakter Anak*. (Jakarta: Gramedia, 2020), hlm. 65-80.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya, jika seseorang berada di lingkungan pergaulan yang kurang baik, ia bisa saja terbawa ke arah yang negatif. Kebiasaan buruk seperti berkata kasar, bersikap egois, atau bahkan melakukan tindakan menyimpang bisa tumbuh dan berkembang karena sering melihat atau mengalaminya dalam kesehariannya.<sup>4</sup> Dalam Surah Al-Furqan ayat 28-29, Allah SWT memperingatkan manusia tentang bahaya berteman dengan orang yang dapat menyesatkan dan menegaskan bagaimana pergaulan yang salah bisa membawa dampak negatif dalam kehidupan seseorang. Ayat tersebut berbunyi:

يَوْيَلَّتِي لَيْتَنِي لَمْ أَتَّخِذْ فُلَانًا حَلِيلًا ﴿٢٨﴾ لَقَدْ أَضَلَّنِي عَنِ الذِّكْرِ بَعْدَ إِذْ جَاءَنِي ﴿٢٩﴾ وَكَانَ الشَّيْطَنُ لِلْإِنْسَانِ حَذُوْلًا ﴿٣٠﴾

*“Oh, celaka aku! Sekiranya (dahulu) aku tidak menjadikan si fulan sebagai teman setia. Sungguh, dia benar-benar telah menyesatkanku dari peringatan (Al-Qur'an) ketika telah datang kepadaku. Setan itu adalah (makhluk) yang sangat enggan menolong manusia.”<sup>5</sup>*

Dalam kitab Buya Hamka yaitu *Tafsir Al-Azhar* menjelaskan tentang latar belakang ayat ini turun. Beliau menjelaskan adanya seorang Pemuka Quraisy di Makkah bernama Uqbah bin Abu Mu'aith memiliki hubungan yang baik dengan Nabi Muhammad SAW. Akan tetapi teman lamanya menghasutnya untuk mencaci maki beliau. dia terpengaruh dan melakukan sesuai hasutan tersebut. Buya Hamka juga menegaskan bahwa pergaulan sangat besar pengaruhnya terhadap jalan hidup seseorang. Ketika seseorang berteman akrab dengan orang yang jauh dari petunjuk Allah, maka ia akan ikut terbawa pada kesesatan, bahkan meski awalnya dia sudah menerima peringatan Al-Qur'an.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Rahmat Hidayat, *Pergaulan Remaja dan Dampaknya terhadap Moralitas*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2018), hlm. 88–105.

<sup>5</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020, Hal. 599

<sup>6</sup> Abdul Malik Karim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 7, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982), hlm. 2156-2158.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain dalil Al-Qur'an, Nabi Muhammad SAW. juga memberikan gambaran yang jelas tentang dampak pergaulan terhadap seseorang. Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Musa Al-Asy'ari, Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّمَا مَتَّنُ الْجَلِيلُ الصَّالِحُ وَجَلِيلُ السُّوءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِخُ الْكِبِيرِ، فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِنَّمَا أَنْ يُخْدِيَكَ وَإِنَّمَا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِنَّمَا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً، وَنَافِخُ الْكِبِيرِ إِنَّمَا أَنْ يُخْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِنَّمَا أَنْ تَجِدَ رِيحًا حَبِيبَةً

*"Perumpamaan teman yang baik dan teman yang buruk adalah seperti pembawa minyak wangi dan pandai besi. Pembawa minyak wangi, bisa saja ia memberimu (minyak wangi), atau kamu membeli darinya, atau kamu mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa saja ia membakar pakaianmu, atau kamu mendapatkan bau yang tidak sedap darinya."*

(HR. Muslim No. 2628).<sup>7</sup>

Hadis ini menjelaskan dengan jelas bagaimana pergaulan bisa memengaruhi kehidupan seseorang. Berteman dengan orang yang baik tidak hanya memberi manfaat secara moral, tetapi juga mendorong seseorang untuk berkembang ke arah yang lebih positif, baik dalam sikap, kebiasaan, maupun keyakinan. Sebaliknya, jika seseorang bergaul dengan teman yang berperilaku buruk, ia bisa lebih mudah terpengaruh oleh kebiasaan negatif dan nilai-nilai yang tidak baik. Itulah sebabnya memilih teman yang baik sangat penting, karena lingkungan pergaulan berperan besar dalam membentuk akhlak dan kepribadian seseorang.

Dalam konteks sosial, berbagai penelitian telah membuktikan bahwa pergaulan dengan teman berperan besar dalam perkembangan seseorang, baik dalam cara berpikir, mengelola perasaan, maupun berinteraksi dengan orang lain. Setiap interaksi yang terjadi dalam keseharian bisa membentuk pola pikir, membantu mengendalikan emosi, dan meningkatkan kemampuan

<sup>7</sup> Imam Muslim, *Shahih Muslim*. (Riyadh: Darussalam, 2007), Hadis No. 2628.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial. Semakin dekat dan positif hubungan seseorang dengan teman-temannya, semakin besar pula pengaruhnya terhadap cara ia berpikir, merespons emosi, dan bergaul dalam berbagai situasi kehidupan.<sup>8</sup> Maka dari itu, peran teman dalam membentuk akhlak seseorang sangatlah penting dan tidak bisa diremehkan. Apalagi di era modern seperti sekarang, di mana banyak tantangan hidup yang muncul dengan nilai-nilai yang mungkin bertentangan dengan ajaran Islam.

Melihat hal tersebut, penelitian ini akan membahas bagaimana teman dapat memengaruhi pembentukan akhlak seseorang dengan mengacu pada penafsiran ayat Al-Qur'an. Penelitian ini akan mengungkap bagaimana dampak pergaulan terhadap moral seseorang serta faktor-faktor yang bisa memperkuat atau melemahkan pengaruh tersebut. Dengan memahami perspektif ini, penulis dapat merumuskan sebuah topik yang akan dikaji lebih lanjut dan dijadikan sebagai judul penelitian, yaitu **“Integrasi Pertemanan dalam Al-Qur'an dan Psikologi Sosial terhadap Pembentukan Akhlak”**.

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, perlu adanya penjelasan yang lebih jelas mengenai istilah-istilah yang digunakan, sehingga sesuai dengan konteks pembahasan. Berikut adalah definisi operasional dari beberapa istilah utama yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Integrasi: Dalam konteks penelitian ini, istilah *integrasi* merujuk pada proses penyatuan antara konsep-konsep pertemanan yang terdapat dalam Al-Qur'an dengan teori dan pendekatan psikologi sosial Islam, guna membentuk sebuah pemahaman yang utuh dan saling melengkapi mengenai pembentukan akhlak. Integrasi di sini merupakan upaya sistematis untuk menyatukan nilai-nilai normatif dari wahyu (Al-Qur'an) dengan pendekatan ilmiah yang bersumber dari kajian psikologi sosial dalam kerangka Islam.

<sup>8</sup> H. Fuad Nashori & Rachmat Mucharam, *Psikologi Perkembangan Sosial: Pengaruh Lingkungan terhadap Moral Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022), hlm. 120-140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Konsep: gagasan umum atau ide pokok pemikiran yang bersifat umum dan tidak selalu terlihat secara fisik, yang digunakan untuk menggambarkan suatu benda, kejadian, aktivitas, atau hal yang terjadi di sekitar.

### C. Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Krisis akhlak akibat pergaulan bebas.
2. Kuatnya pengaruh pertemanan terhadap pembentukan akhlak.
3. Banyaknya orang muslim yang masih salah dalam memilih teman.
4. Adanya relevansi akhlak terbentuk dari lingkungan pertemanan menurut Al-Qur'an.

### D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak melebar, maka ditetapkan batasan masalah. Penelitian ini hanya membahas krisis akhlak orang muslim yang dipengaruhi oleh pergaulan bebas, tanpa mencakup faktor lain seperti ekonomi atau media sosial secara umum. Fokus kajian dibatasi pada pengaruh pertemanan terhadap pembentukan akhlak, bukan pada sistem pendidikan atau pengaruh keluarga secara luas. Penelitian ini hanya menelaah kesalahan dalam memilih teman yang dilakukan oleh orang muslim, khususnya yang belum memahami kriteria pertemanan dalam Islam, tanpa membandingkannya dengan ajaran agama lain. Fokus pembahasan ayat-ayat Al-Qur'an hanya terbatas pada QS.Al-Furqon ayat 27-29 dan Az-Zukhruf ayat 67 dalam Tafsir Fi Zilalil Qur'an, Al-Azhar, dan Al-Mishbah.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan integrasi pertemanan terhadap pembentukan akhlak menurut Tafsir Fi Zilalil Qur'an, Al-Azhar, dan Al-Mishbah?
2. Bagaimana integrasi pertemanan dalam Al-Qur'an dan psikologi sosial terhadap pembentukan akhlak?

#### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah disampaikan, penelitian ini memiliki tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana Sayyid Quthub, Buya Hamka, dan Quraish Shihab menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pertemanan.
2. Untuk mengetahui integrasi konsep pertemanan dalam Al-Qur'an dan psikologi sosial terhadap pembentukan akhlak.

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Secara Teoritis* Memberikan kontribusi terhadap kajian tafsir Al-Qur'an, mengenai pertemanan dan Menambah khazanah keilmuan dalam studi tafsir tematik dan keterkaitannya dengan fenomena sosial masa kini.
2. *Secara Praktis* Memberikan wawasan bagi umat muslim mengenai pentingnya memilih teman dalam pandangan Islam dan Menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik, orang tua, dan pembina keagamaan dalam memberikan bimbingan moral berbasis nilai-nilai Al-Qur'an.

#### G. Sistematika Penulisan

Agar pembaca dapat memahami isi penelitian ini dengan lebih mudah dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai keseluruhan pembahasan, penulis menyusun sistematika penelitian ini secara runtut dan terstruktur. Berikut adalah sistematika penelitian yang telah disusun:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- BAB I** : Merupakan bab pendahuluan yang memberikan gambaran umum tentang penelitian. Di dalamnya mencakup latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, serta sistematika penulisan. Bagian ini menjelaskan alasan pentingnya penelitian ini, serta bagaimana kajian ini akan dianalisis secara akademik.
- BAB II** : Merupakan bab Kajian Teori, membahas berbagai konsep dan landasan teoritis yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Pembahasannya mencakup definisi akhlak dan teman, serta literatur review (tinjauan kepustakaan).
- BAB III** : Metode Penelitian yang menjelaskan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bagian ini, dijelaskan pula sumber data yang menjadi dasar penelitian. Selain itu, bab ini juga menguraikan teknik pengumpulan data melalui studi literatur serta metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini.
- BAB IV** : Bab ini berisi Pembahasan yang menjadi bagian utama dalam penelitian. Dalam bab ini, akan dijelaskan berhubungan dengan judul yang diangkat yaitu Integrasi Pertemanan dalam Al-Qur'an dan Psikologi Sosial terhadap Pembentukan Akhlak.
- BAB V** : Bab Penutup berisi ringkasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran yang dapat dijadikan rekomendasi bagi individu dalam memilih lingkungan pergaulan yang baik guna membentuk akhlak yang lebih Islami. Bagian akhir dari skripsi ini adalah Daftar Pustaka, yang mencantumkan semua sumber referensi yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk kitab tafsir, Al-Qur'an, hadis, buku akademik, serta jurnal ilmiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### Definisi Akhlak

##### 1. Pengertian Akhlak dalam Al-Qur'an

Akhlek berasal dari bahasa Arab *Akhlaq* (أَخْلَاقُ), yang memiliki makna yaitu sifat, kebiasaan, atau karakter yang ada didalam diri seseorang.<sup>9</sup> Akhlak menurut istilah adalah sifat atau kepribadian yang tertanam didalam diri seseorang dan menjadi sebuah landasan utama dalam menentukan cara berpikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup> Akhlak mencerminkan sebuah kebiasaan serta nilai-nilai moral yang dianut oleh seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut Al-Ghazali, akhlak adalah suatu sifat yang tertanam secara mendalam dalam kepribadian seseorang, yang menjadi dasar bagi setiap tindakannya. Sifat ini membentuk kebiasaan seseorang sehingga perbuatan baik atau buruk dapat muncul secara alami tanpa perlu dipikirkan terlebih dahulu.<sup>11</sup> Jika seseorang memiliki akhlak yang baik, maka ia akan cenderung melakukan perbuatan terpuji dengan mudah dan tanpa paksaan. Sebaliknya, jika akhlaknya buruk, maka perilaku yang muncul akan condong kepada hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai moral dan ajaran agama.

Akhlek mencakup nilai-nilai etika, moral, dan tata perilaku yang selaras dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah. Akhlak menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan, baik

<sup>9</sup> Ahmad Shafrianto & Yudi Pratama, *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Buya Hamka*, (Raudhah: Proud To Be Professionals, 2021), hlm. 5.

<sup>10</sup> H. S. M. Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2022), hlm. 15.

<sup>11</sup> Soleha, Siti Aisyah. "Konsep Implementasi Penanaman Akhlak Siswa Berbasis Nilai-Nilai Islam," *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hubungan dengan sesama manusia maupun dalam menjalankan kewajiban kepada Allah SWT.<sup>12</sup>

akhlak diklasifikasikan menjadi 2 kategori. Berikut adalah 2 jenis akhlak:

a. *Akhhlak Mahmudah* (Akhlak Terpuji)

Akhhlak Mahmudah adalah sikap dan perilaku terpuji yang mencerminkan kualitas moral yang baik bagi seorang Muslim. Akhlak ini mencakup berbagai sifat positif, seperti kejujuran, kesabaran, kerendahan hati, tanggung jawab, serta kasih sayang terhadap sesama.<sup>13</sup> Akhlak Mahmudah merupakan sifat dan perilaku terpuji yang membuat seseorang semakin dekat dengan Allah serta memperkuat hubungan harmonis dalam kehidupan bermasyarakat.

b. *Akhhlak Madzmumah* (Akhlak Tercela)

Akhhlak Madzmumah adalah perilaku buruk yang dilarang dalam Islam karena dapat merusak keharmonisan sosial dan menurunkan nilai moral seseorang. Beberapa contoh akhlak yang tidak baik antara lain kesombongan, iri hati, dengki, kebohongan, dan sifat mudah marah.<sup>14</sup> Sifat-sifat buruk dalam akhlak harus dijauhi agar seseorang dapat hidup dengan lebih damai, seimbang, dan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.

Akhhlak bukan hanya sekadar kumpulan aturan moral yang harus dipatuhi, tetapi juga menjadi bagian dari karakter dan jati diri seseorang. Akhlak mencerminkan integritas serta nilai-nilai yang dianut dalam berinteraksi dengan sesama manusia dan dalam menjalankan hubungan

---

<sup>12</sup> Ahmad Mahmud, *Ciri dan Keistimewaan Akhlak dalam Islam*. (Makassar: UIN Alauddin Press, 2019), hlm. 33.

<sup>13</sup> Sri Lestari, *Pendidikan Akhlak dalam Kitab Washoya al-Abaa' lil Abnaa'* Karya Syekh Muhammad Syakir al-Iskandari. Skripsi, IAIN Ponorogo, (2021), hlm. 45.

<sup>14</sup> Ahmad Mustofa & Fitria Ika Kurniasari, "Konsep Akhlak Mahmudah dan Madzmumah dalam Kitab Taysir al-Khallaq," *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, (2020), hlm. 97.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual dengan Allah SWT. Memahami dan menerapkan akhlak yang baik memiliki peran penting dalam membentuk kehidupan yang harmonis dan bermakna.

Akhlik seseorang bisa terbentuk melalui beberapa proses yang panjang dan juga dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik itu internal maupun eksternal. Berikut adalah faktor-faktor utama yang dapat mempengaruhi akhlak seseorang:

a. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan faktor pertama dan utama dalam pembentukan akhlak. Orang tua merupakan pendidik pertama yang sangat berperan didalam memberikan nilai-nilai akhlak dan keagamaan. Keteladanan, kasih sayang, dan kedisiplinan dalam keluarga memeberikan dampak yang besar terhadap pembentukan akhlak atau karakter seorang anak.<sup>15</sup>

b. Faktor Pendidikan dan Peran Guru

Pendidikan yang ada didalam sekolah dapat dijadikan sebuah wadah dalam pembinaan akhlak. Guru yang ada di sekolah berperan sebagai pembimbing dan panutan bagi peserta didik. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan sopan santun harus diterapkan dan dibiasakan dalam kegiatan belajar mengajar dan interaksi di sekolah.<sup>16</sup>

c. Faktor Lingkungan Sosial dan Teman Pergaulan

Lingkungan tempat tinggal dan teman pergaulan dapat mempengaruhi pembentukan perilaku seseorang. Lingkungan atau Teman yang baik akan mendorong seseorang untuk selalu

<sup>15</sup> Wahid Samuda, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Nilai-Nilai Akidah Akhlak dalam Kehidupan Siswa MTs Negeri 3 Tidore," *JUANGA: Jurnal Agama dan Ilmu*, Vol. 3, No. 1, 2024, hlm. 4.

<sup>16</sup> Muhammad Fadhl, *Peranan Guru dalam Pendidikan Akhlak Siswa pada SMPN 12 Banjarmasin*, Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, (2010), hlm. 31.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperilaku baik, sementara lingkungan atau teman yang buruk dapat merusak karakter seseorang.<sup>17</sup>

**d. Faktor Media Sosial dan Teknologi**

Pengaruh dari media sosial dan televisi, sangat kuat dampaknya dalam membentuk persepsi moral dan akhlak, terutama pada generasi muda. Tayangan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam dapat mengikis moral dan akhlak jika tidak disaring dengan baik.<sup>18</sup>

**e. Faktor Individu (Nafsu, Akal, dan Hati)**

Akhlik seseorang juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan diri sendiri dalam mengendalikan hawa nafsu, mengelola akal pikiran secara baik, serta menjaga kebersihan hati. Ketiga elemen ini akan saling berinteraksi dalam membentuk sebuah tindakan moral yang baik dan buruk seseorang.<sup>19</sup>

**f. Faktor Ekonomi dan Kesejahteraan**

Kondisi ekonomi yang sulit selalu ada kaitannya dengan meningkatnya perilaku menyimpang akibat tekanan hidup. Sebaliknya, kesejahteraan yang diiringi dengan pendidikan yang baik dapat memberikan dampak yang baik dalam pembentukan akhlak.<sup>20</sup>

Faktor-faktor inilah yang bisa memberikan dampak terhadap pembentukan akhlak atau moral seseorang, termasuk didalamnya yaitu faktor lingkungan dan teman pergaulan. Maka dari itu penting bagi kita

<sup>17</sup> Muhammad Erfan & Fitri Hidayah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Membentuk Akhlak Siswa,” *JPPKn: Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Kewarganegaraan*, (2021), hlm. 55.

<sup>18</sup> Sahrul Rizal. *Faktor-Faktor Mempengaruhi Akhlak Siswa Penggemar Drama Korea: Studi di SMA N 3 Rejang Lebong*, Skripsi, IAIN Curup, (2019), hlm. 47.

<sup>19</sup> Nurul Maulida Alamsyah, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Akidah Akhlak di MA Al-Akaromah Ngawi*, Skripsi, Universitas Islam Indonesia, (2023), hlm. 66.

<sup>20</sup> Rofi Kurnianto & Ani Nurhidayah, “Faktor-Faktor Penyebab Krisis Akhlak Dalam Keluarga (Studi Kasus di Desa Galak, Ponorogo),” *TARBAWI: Journal on Education*, Vol. 4, No. 2, (2017), hlm. 73.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memahami definisi teman agar kita mengetahui teman seperti apa yang harus kita pilih supaya kita tidak salah dalam memilih teman. Dan ini akan dibahas di sub bab berikutnya.

**B. Definisi Teman**

1. Pengertian Teman

Secara etimologis kata "teman" dalam bahasa Indonesia berasal dari akar kata yang bermakna seseorang yang menjalin hubungan sosial dengan individu lain dalam konteks pergaulan, persahabatan, atau interaksi sosial.<sup>21</sup> Pertemanan biasanya terbentuk karena adanya kesamaan minat, nilai, atau tujuan yang dimiliki bersama. Dalam kehidupan sehari-hari, seorang teman berperan sebagai tempat berbagi pengalaman, memberikan dukungan emosional, serta menjadi bagian dari lingkungan sosial yang dapat memengaruhi sikap, perilaku, dan kepribadian seseorang.<sup>22</sup>

Teman dapat dikelompokkan berdasarkan berbagai faktor, seperti seberapa dekat hubungan yang terjalin, peran mereka dalam kehidupan sosial, serta dampak yang mereka berikan terhadap seseorang. Secara umum, dalam kajian psikologi sosial dan sosiologi, pertemanan dikategorikan ke dalam beberapa jenis sebagai berikut:

a. Teman Dekat

Sahabat atau teman dekat adalah seseorang yang memiliki ikatan yang kuat dengan individu lain, didasarkan pada rasa saling percaya, dukungan emosional, dan keterhubungan yang erat. Hubungan ini umumnya terjalin dalam jangka waktu yang lama dan memiliki peran signifikan dalam membentuk kepribadian seseorang.<sup>23</sup>

<sup>21</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* Edisi V. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.

<sup>22</sup> Ahmad Muzakar & Muhammad Azizurrahman. *Psikologi Sosial*. (Selong: Hamzanwadi Press, 2003), hlm. 78.

<sup>23</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial: Peran Lingkungan dalam Pembentukan Perilaku Individu*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 85.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Teman Sebaya**

Teman sebaya adalah individu yang berada dalam rentang usia atau tingkat sosial yang sama dan memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial serta pembentukan identitas seseorang. Dalam psikologi perkembangan, keberadaan teman sebaya sangat berperan dalam membentuk kepribadian dan perilaku individu melalui interaksi serta pengalaman bersama.<sup>24</sup>

**c. Teman Sepergaulan**

Teman sepergaulan adalah orang-orang yang berada dalam lingkungan sosial yang sama, namun tidak memiliki hubungan emosional yang terlalu dekat. Interaksi dengan mereka biasanya terjadi dalam aktivitas tertentu, seperti di lingkungan sekolah, tempat kerja, atau komunitas.<sup>25</sup>

**d. Teman Berbasis Kepentingan**

Jenis pertemanan ini terbentuk karena adanya tujuan atau kepentingan tertentu, seperti dalam lingkungan kerja, dunia bisnis, atau bidang akademik. Hubungan semacam ini biasanya bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan berkembangnya situasi atau perubahan kebutuhan masing-masing individu.<sup>26</sup> Hubungan ini biasanya bersifat praktis dan didasarkan pada manfaat tertentu, sehingga tidak selalu berlangsung dalam jangka waktu yang lama.

Berdasarkan berbagai kategori pertemanan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa kehadiran teman memberikan pengaruh besar dalam kehidupan seseorang, baik dari segi emosional, sosial, maupun

<sup>24</sup> Evi Wulandari Maryam. *Psikologi Sosial: Penerapan dalam Permasalahan Sosial*. (Sidoarjo: Umsida Press, 2019), hlm. 24.

<sup>25</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 213.

<sup>26</sup> Sunarto, Kamanto. *Pengantar Sosiologi: Struktur dan Dinamika Sosial*. (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), hlm. 98.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual. memilih teman yang tepat merupakan hal yang krusial dalam membentuk kepribadian, nilai-nilai moral, dan karakter seseorang.

## 2. Teman dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an menggunakan berbagai istilah untuk menggambarkan konsep "teman," yang masing-masing memiliki makna dan kedudukan tersendiri dalam kehidupan manusia. Istilah-istilah ini menunjukkan berbagai tingkatan hubungan pertemanan, mulai dari yang bersifat biasa hingga yang memiliki ikatan yang sangat erat. Setiap kata yang digunakan dalam Al-Qur'an mencerminkan tingkat kedekatan, pengaruh, serta peran seorang teman dalam membentuk kepribadian dan moral seseorang.<sup>27</sup>

Beberapa istilah dalam Al-Qur'an yang merujuk pada teman yaitu seperti *shahib* (صاحب) yang berarti "menemani" atau "bersahabat", *Khalil* (خليل) yang berarti sahabat yang sangat akrab dan memiliki hubungan mendalam, *Rafiq* (رفيق) teman yang penuh kelembutan, kasih sayang, dan kebaikan,<sup>28</sup> *shadiq* (صاديق) yang berarti sahabat sejati, *qarin* (قرین) yang merujuk pada teman yang selalu menyertai.<sup>29</sup>

Al-Qur'an memberikan banyak petunjuk mengenai pentingnya selektif dalam memilih teman, karena mereka dapat memengaruhi kehidupan seseorang. Al-Qur'an mengklasifikasikan pertemanan menjadi dua kategori utama, yaitu teman yang baik dan teman yang buruk. Teman yang baik adalah mereka yang mendorong seseorang untuk melakukan

<sup>27</sup> Zainul Muttaqin, *Makna Auliya' dalam Al-Qur'an Menurut Muhammad Sa'id dalam Tafsir Nurul Ihsan*. Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Surakarta, (2020), hlm. 35.

<sup>28</sup> Muhammad ibn Mukarram Ibn Manzur, *Lisān al-'Arab*, Juz 3. (Beirut: Dār al-Ma'ārif, 1993), hlm. 245.

<sup>29</sup> Hasan Hidayat, "Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an," *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 21, No. 1, (2020), hlm.7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kebaikan, memberikan pengaruh yang membangun, serta membantu menjauhkannya dari perilaku yang buruk.<sup>30</sup>

Peran teman sangat berpengaruh dalam membentuk akhlak dan kepribadian seseorang. Beberapa karakteristik teman yang baik menurut Al-Qur'an, yaitu:<sup>31</sup>

- a. Mendorong kepada kebaikan,
- b. Memberikan nasihat dalam kebenaran
- c. Tidak membawa pengaruh buruk
- d. Tidak menjerumuskan ke dalam kesesatan.

Orang-orang seperti inilah yang layak dijadikan teman sejati, karena mereka selalu memberikan pengaruh positif, mendukung dalam hal kebaikan, serta membimbing ke arah yang lebih baik. Teman seperti ini akan selalu hadir dalam berbagai aspek kehidupan dan kehadiran mereka membawa manfaat bagi orang di sekitarnya.

Sedangkan teman yang buruk, mereka adalah orang-orang yang memberikan dampak negatif, mempengaruhi perilaku ke arah yang tidak baik, menjauhkan dari kebenaran, serta mendorong ke dalam kesesatan.<sup>32</sup> Teman yang buruk biasanya digambarkan sebagai orang-orang yang mendorong seseorang untuk berbuat hal yang tercela, menjauh dari nilai-nilai agama, serta mengikuti keinginan dan hawa nafsu tanpa mempertimbangkan akibatnya.<sup>33</sup>

<sup>30</sup> Ahmad Husni Ar-Rifa'i, "Konsep Persaudaraan Intra Agama Islam dalam Tafsir *Nadhmuddurar Karya Al-Biqa'i*," *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 2, No. 1, (2022), hlm. 15.

<sup>31</sup> Khoirunnisa Jannah, *Karakteristik Teman Menurut Syaikh Al-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim dan Relevansinya dengan Perkembangan Sosial Remaja*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo, (2023), hlm. 45.

<sup>32</sup> Imam Sudarmoko, "Keburukan dalam Perspektif Al-Qur'an: Telaah Ragam, Dampak, dan Solusi Terhadap Keburukan," *Dialogia: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 12, No. 2, (2014), hlm. 99.

<sup>33</sup> Nur Fadhilah Rahma Afifah & Yuni Dahliana, *Riya' dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Maraghi*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, (2023), hlm. 112.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teman yang buruk dapat membawa dampak negatif dalam kehidupan seseorang. Beberapa karakteristik teman yang buruk menurut Al-Qur'an, di antaranya:<sup>34</sup>

- a. Mengajak kepada kemaksiatan dan menjauhkan dari kebaikan
- b. Menyebarluaskan kebencian, fitnah, dan permusuhan
- c. Menghalangi seseorang dari ketaatan kepada Allah
- d. Menyesatkan dari Kebenaran
- e. Menjadikan Dunia Sebagai Tujuan Utama

Mereka inilah orang-orang yang harus dijauhi karena dapat memberikan pengaruh negatif, menyesatkan dari jalan kebenaran, serta menjauhkan seseorang dari ajaran Islam. Sangat penting menjauhi mereka agar seseorang tetap berada di jalan yang benar, menjaga akhlak, dan tidak terjerumus dalam perilaku yang merugikan.

### C. Literatur Riview

Dalam proses pembentukan akhlak seseorang, faktor lingkungan sosial dan teman bergaul memiliki pengaruh yang besar, meskipun sering kali kurang mendapat sorotan dalam kajian keislaman masa kini. Selama ini, banyak penelitian lebih berfokus pada pengaruh pendidikan, keluarga, atau media, sementara pengaruh teman dalam perspektif tafsir Al-Qur'an belum banyak dibahas secara mendalam.

Penelitian ini mencoba mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana teman dapat berperan dalam membentuk atau bahkan merusak akhlak seseorang menurut pemahaman tafsir Al-Azhar. Namun, dapat ditemukan beberapa penelitian yang mengkaji hal serupa. Berikut beberapa karya tulis yang berkaitan, diantaranya:

1. Skripsi Ali Yunadi berjudul "Konsep Memilih Teman Menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar". UIN Imam Bonjol Padang tahun 2022. Skripsi ini membahas tentang pandangan Hamka dalam

<sup>34</sup> Muhammad Husein Ali & Deden Rusmana, "Konsep Teman dalam Al-Qur'an dan Hadits," *Jurnal Studi Islam*, Vol. 17, No. 2, (2021), hlm. 10.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir Al-Azhar mengenai pentingnya memilih teman yang seiman, jujur, dan taat kepada Allah. Teman yang buruk dapat mempengaruhi seseorang untuk melalaikan ketaatan kepada Allah. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada fokus kajian dan arah pembahasan. Penelitian tersebut bersifat tematik-konseptual, yaitu berusaha merangkum dan mengelaborasi pandangan Buya Hamka tentang siapa yang layak dijadikan teman menurut kriteria Islam. Kajian tersebut tidak terbatas pada satu atau dua ayat, melainkan mengangkat berbagai penafsiran Hamka dari banyak ayat yang berkaitan dengan tema pertemanan.<sup>35</sup> Sementara penelitian yang akan dilakukan ini membahas konsep teman dalam pembentukan akhlak.

2. Skripsi Istianah berjudul "Pengaruh Perilaku Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VII di Sekolah MTs DDI Galesong Baru Makassar" Universitas Muhammadiyah Makasar tahun 2023. Skripsi ini menilai secara empiris sejauh mana perilaku teman sebaya berpengaruh terhadap akhlak siswa di lingkungan sekolah. Penekanannya adalah pada pengukuran perilaku nyata yang terjadi di lingkungan pendidikan formal, dengan menggunakan pendekatan statistik untuk menguji hipotesis. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada pendekatan dan objek kajiannya. Penelitian tersebut mengkaji dari sisi perilaku sosial siswa di lapangan dan bersifat empiris-kuantitatif,<sup>36</sup> sedangkan Penelitian yang akan diteliti ini mengkaji persoalan dari sisi tafsir Al-Qur'an dan bersifat normatif-teoritis.

<sup>35</sup> Ali Yunadi, *Konsep Memilih Teman Menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Imam Bonjol Padang, (2022).

<sup>36</sup> Istianah, *Pengaruh Perilaku Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VII di Sekolah MTs DDI Galesong Baru Makassar*, Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, (2023).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jurnal kajian islam multidisiplin berjudul "Pengaruh Teman Sebaya dalam Pendidikan Perspektif M. Quraish Shihab (Studi Analisis Q.S Al-Furqon Ayat 28-29 Tafsir Al-Misbah)" karya Kuratul Aeni. Universitas Al-Amien Prenduan tahun 2024. Jurnal ini membahas tentang pentingnya pengaruh teman sebaya dalam proses pendidikan dari sudut pandang tafsir Al-Qur'an. Penelitian ini merupakan studi kualitatif berbasis kepustakaan (library research) yang berfokus pada penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat 28 dan 29 dari Surah Al-Furqon dalam Tafsir Al-Misbah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana pemilihan teman sangat menentukan arah perilaku seseorang, baik dalam aspek sosial maupun spiritual. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah terletak pada sumber tafsir yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab.<sup>37</sup> Sementara Penilitian yang akan dilakukan ini menggunakan beberapa Tafsir sebagai pendekatan utama dalam memahami makna ayat.
4. Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman bejudul "Peran Teman Sebaya dalam Membentuk Kepribadian Islam pada Masa Dewasa Muda (Usia 18-23 Tahun)" karya Anisa Dwi Kurnia dan tim dari Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2023. Jurnal ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi UPI. Hasilnya menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan kepribadian Islam. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada beberapa aspek penting. Penelitian tersebut lebih umum dan meneliti pengaruh teman sebaya terhadap kepribadian Islam secara keseluruhan, tanpa fokus

<sup>37</sup> Kuratul Aeni, "Pengaruh Teman Sebaya dalam Pendidikan Perspektif M. Quraish Shihab (Studi Analisis Q.S Al-Furqon Ayat 28-29 dalam Tafsir Al-Misbah)," *Values: Jurnal Kajian Islam Multidisiplin*, Vol. 1, No. 3, (2024), hlm. 148-157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tafsir atau ayat tertentu.<sup>38</sup> Sementara penelitian yang akan dilakukan ini berfokus pada konsep teman dalam pembentukan akhlak, dengan analisis mendalam terhadap ayat tertentu dalam Al-Qur'an.

5. Artikel berjudul "*Analisis Komparatif Pendekatan Behavioristik dan Konstruktivisme Sosial dalam Pembentukan Akhlak: Perspektif Neurosains Kognitif Islam*" yang ditulis oleh Hisyam Syafii dan Halim Purnomo dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2024. membahas perbandingan antara dua pendekatan pendidikan dalam membentuk akhlak, yakni behavioristik dan konstruktivisme sosial, dengan mengintegrasikan wawasan dari neurosains kognitif Islam.<sup>39</sup> Sementara penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada konsep pertemanan sebagai faktor eksternal yang sangat memengaruhi pembentukan akhlak, dengan titik berat pada penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an seperti QS. Al-Furqan ayat 27–29 dan QS. Az-Zukhruf ayat 67.
6. Jurnal berjudul "Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Akhlak Anak: Studi di MTs Muhammadiyah Curup" yang ditulis oleh Nila Pratiwi dan tim dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bengkulu tahun 2021. Jurnal ini membahas peran teman sebaya dalam pembentukan akhlak anak di MTs Muhammadiyah Curup, Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan siswa. Maka sudah jelas perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada observasi dan wawancara dengan

<sup>38</sup> Anisa Dwi Kurnia, Nurti Budiyanti, Desti Ratih Hartanti, Rizka Alifia Rahman & Valdi Rahmat, "Peran Teman Sebaya Dalam Membentuk Kepribadian Islam Pada Masa Dewasa Muda (Usia 18–23 Tahun)," *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 12, (2023), hlm. 1-18.

<sup>39</sup> Hisyam Syafii dan Halim Purnomo, "Analisis Komparatif Pendekatan Behavioristik dan Konstruktivisme Sosial dalam Pembentukan Akhlak: Perspektif Neurosains Kognitif Islam," *TARBIYAH: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 1, No. 2 (2024): hlm. 155–167

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek di lapangan (siswa, guru, dan kepala sekolah) untuk mendapatkan data empiris tentang perilaku dan interaksi teman sebaya.<sup>40</sup> Sementara penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis teks tafsir, yang berfokus pada interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an dan bagaimana hal tersebut relevan dengan pembentukan akhlak.

7. Jurnal berjudul "Hubungan Antara Faktor Teman Sebaya dengan Pembentukan Karakter Berbasis Islami pada Remaja di Fakes UMKT" yang dirulis oleh Umil Makarim dan Rusni Masnina dari Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, tahun 2021. Jurnal ini membahas bagaimana pengaruh lingkungan teman sebaya dapat membentuk karakter Islami pada remaja. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) dengan pendekatan kuantitatif dan desain *cross-sectional* terhadap 241 responden berusia 18–21 tahun. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square.<sup>41</sup> Sementara penelitian yang akan dilakukan yaitu Menggunakan pendekatan kualitatif normatif berbasis studi tafsir tematik (maudhu'i). Mengandalkan sumber kepustakaan, Tidak menggunakan data lapangan atau responden.
8. Skripsi Hani Ahmad Mukafi berjudul "Konsep Pertemanan dalam Islam Menurut Al-Shyaikh Al-Zarnūjī dalam Kitab *Ta'līm al-Muta'allim*" Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo tahun 2020. Skripsi ini membahas secara mendalam mengenai pentingnya pertemanan dalam pandangan Islam, dengan fokus pada pemikiran Al-Zarnūjī dalam kitab klasik *Ta'līm al-Muta'allim*. Penelitian ini

<sup>40</sup> Nila Pratiwi, Sugiatno, Asri Carolina, & Idi Warsah "Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Akhlak Anak: Studi di MTs Muhammadiyah Curup," *INCARE: International Journal of Educational Resources*, Vol. 1, No. 4, (2020), hlm. 280-297.

<sup>41</sup> Umil Makarim & Rusni Masnina, "Hubungan Antara Faktor Teman Sebaya dengan Pembentukan Karakter Berbasis Islami pada Remaja di Fakes UMKT," *Borneo Student Research*, Vol. 2 No. 3, (2021).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk menjelaskan kriteria memilih teman, adab yang harus dijaga dalam pertemanan, serta tujuan dan urgensi pertemanan menurut ajaran Islam sebagaimana yang ditulis oleh Al-Zarnūjī.<sup>42</sup> Sementara penelitian yang akan dilakukan yaitu mengkaji pengaruh teman terhadap pembentukan akhlak berdasarkan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya QS. Al-Furqan ayat 27–29 dan QS. Az-Zukhruf ayat 67, dengan rujukan kitab-kitab tafsir. Penelitian ini menggunakan metode tafsir tematik (maudhu'i) dan bersifat normatif-teoritis.

<sup>42</sup> Hani Ahmad Mukafi, *Konsep Pertemanan dalam Islam Menurut Al-Shyaikh Al-Zarnūjī dalam Kitab Ta'līm al-Muta'allim*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, (2020).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research), yang bersifat deskriptif-analitis dan menggunakan metode tafsir tematik (maudhu'i). Penelitian ini tidak mengandalkan data lapangan, melainkan fokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dari sumber-sumber literatur. Penelitian bertujuan untuk mengungkap konsep pertemanan dalam Al-Qur'an dan mengevaluasi relevansinya dalam membentuk akhlak seseorang dalam konteks kehidupan sosial.

#### **B. Sumber Data**

Dalam proses penyusunan karya ilmiah ini, penulis mengumpulkan berbagai informasi yang mendukung penelitian. Data yang digunakan berasal dari sumber primer sebagai referensi utama, serta sumber sekunder yang memperkuat analisis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber Primer, yang berkaitan langsung dengan objek yang diteliti yaitu Al-Qur'an, kitab-kitab tafsir seperti Tafsir Fi Zilalil Qur'an, Al-Azhar, dan Al-Mishbah, serta hadis-hadis yang berkaitan dengan konsep pertemanan.
2. Sumber Sekunder, yaitu Menggunakan berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dan karya akademik lainnya yang relevan sebagai referensi tambahan untuk memperkuat analisis yang dilakukan.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research), dengan fokus utama pada analisis literatur yang relevan. Data primer diperoleh dari kitab-kitab tafsir yang menjadi sumber utama dalam menelusuri penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berkaitan dengan pertemanan. Selain itu, data sekunder dikumpulkan dari buku-buku ilmiah, artikel jurnal, dan literatur keislaman lain yang mendukung pembahasan tentang akhlak, pertemanan, dan tafsir tematik.

**D. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis) dengan pendekatan tafsir tematik (maudhu'i) untuk mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari literatur. Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

1. Peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pertemanan, dengan merujuk pada indeks tematik Al-Qur'an dan literatur tafsir.
2. Setiap ayat yang relevan dianalisis berdasarkan penafsiran dari kitab-kitab tafsir..
3. Analisis dilakukan secara mendalam terhadap setiap tema yang muncul. Peneliti menyusun dan menghubungkan penafsiran-penafsiran dari berbagai ayat ke dalam satu kesatuan topik yang utuh, yaitu konsep teman dalam pembentukan akhlak.
4. Setelah data tematik dianalisis, peneliti mengkaji sejauh mana penafsiran tersebut relevan dengan konteks sosial umat muslim, terutama dalam hal krisis akhlak akibat pergaulan.
5. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti menarik kesimpulan tentang bagaimana konsep pertemanan menurut Al-Qur'an dapat dijadikan pedoman dalam membentuk akhlak seseorang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Teman memiliki peran krusial dalam membentuk akhlak seseorang, baik dalam membimbing ke arah kebaikan maupun menjerumuskan ke dalam keburukan. Dalam kajian tafsir tematik, penafsiran Sayyid Quthub, Buya Hamka, dan Quraish Shihab terhadap ayat-ayat seperti *QS. Al-Furqan: 27–29* dan *QS. Az-Zukhruf: 67*, terlihat bahwa pengaruh teman dapat membawa dampak jangka panjang terhadap moral, spiritual, dan keselamatan seseorang di akhirat. Pertemanan bukanlah sekadar hubungan sosial biasa, melainkan bagian dari ekosistem pembentuk identitas, akhlak, dan pandangan hidup.

Al-Qur'an dan hadis mendorong umat Islam untuk menjalin persahabatan dengan orang-orang yang bertakwa. Pertemanan yang dibangun atas dasar cinta karena Allah, saling menasihati dalam kebaikan, dan mendukung dalam ibadah akan berbuah pada persahabatan abadi hingga ke surga. Dalam ayat *QS. Az-Zukhruf: 67*, Allah menegaskan bahwa hanya orang-orang bertakwa yang akan tetap menjadi sahabat sejati di akhirat. Ini meneguhkan bahwa kualitas akhlak dalam pertemanan hanya bisa dijaga apabila nilai-nilai ilahiah dijadikan fondasi.

Penelitian ini sangat relevan dalam konteks krisis akhlak masa kini, terutama di kalangan remaja Muslim yang rentan terhadap pergaulan bebas dan pengaruh negatif dari lingkungan sosial. Dalam hal ini, konsep pertemanan menurut Al-Qur'an dapat menjadi pedoman praktis dan solutif untuk membentuk moral yang kuat dan terarah. Skripsi ini secara teoritis memperkaya khazanah ilmu tafsir tematik dan secara praktis dapat digunakan sebagai referensi pembinaan akhlak oleh pendidik, orang tua, dan tokoh agama dalam membimbing generasi muda.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan lebih lanjut yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Individu Muslim, khususnya generasi muda, hendaknya lebih selektif dalam memilih teman. Pertemanan seharusnya dibangun atas dasar keimanan, nilai-nilai kebaikan, dan saling mengingatkan dalam ketakwaan. Memiliki teman yang baik bukan hanya membawa ketenangan hidup di dunia, tetapi juga keselamatan di akhirat, sebagaimana dijelaskan dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis..
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan studi lanjutan dengan pendekatan yang lebih empiris, misalnya melalui survei atau wawancara terhadap pelajar atau mahasiswa terkait pengaruh teman dalam pembentukan akhlak mereka.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Kuratul. (2024). "Pengaruh Teman Sebaya dalam Pendidikan Perspektif M. Quraish Shihab (Studi Analisis Q.S Al-Furqon Ayat 28–29 dalam Tafsir Al-Misbah)." *Values: Jurnal Kajian Islam Multidisiplin*, Vol. 1, No. 3.
- Afifah, Nur Fadhilah Rahma & Yuni Dahliana. (2023). *Riya' dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Maraghi*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Alamsyah, Nurul Maulida. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Akidah Akhlak di MA Al-Akaromah Ngawi*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Al-Ghazali. (2002). *Ihya' Ulumuddin* (Jilid III). Terj. Zainal Abidin Abbas. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ali, Muhammad Husein & Deden Rusmana. (2021). "Konsep Teman dalam Al-Qur'an dan Hadits." *Jurnal Studi Islam*, Vol. 17, No. 2.
- Amin, H. S. M. (2022). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Amrullah, Abdul Malik Karim. (1982). *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 7. Jakarta: Pustaka Panjimas,
- Amrullah, Abdul Malik Karim. (1982). *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 9 . Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Ar-Rifa'i, Ahmad Husni. (2022). "Konsep Persaudaraan Intra Agama Islam dalam Tafsir Nadhmuddurar Karya Al-Biqa'i." *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 2, No. 1.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* Edisi V. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Erfan, Muhammad & Fitri Hidayah. (2021). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Membentuk Akhlak Siswa." *JPPKn: Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Fadhl, Muhammad. (2010). *Peranan Guru dalam Pendidikan Akhlak Siswa pada SMPN 12 Banjarmasin*. Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin.
- Fajri, Farhan. (2024). *Setia dalam Persahabatan: Kajian Al-Qur'an Surat Al-Furqan Ayat 27–29 dan Implementasinya pada Generasi Z*. Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hidayat, Hasan. (2020). "Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an." *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 21, No. 1.
- Hidayat, Rahmat. (2018). *Pergaulan Remaja dan Dampaknya terhadap Moralitas*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Ibn Manzur, Muhammad ibn Mukarram. (1993). *Lisān al-‘Arab*, Juz 3. Beirut: Dār al-Ma‘ārif,
- Istianah. (2023). *Pengaruh Perilaku Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VII di Sekolah MTs DDI Galesong Baru Makassar*. Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Jannah, Khoirunnisa. (2023). *Karakteristik Teman Menurut Syaikh Al-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim dan Relevansinya dengan Perkembangan Sosial Remaja*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo.
- Khan, M. A. (2003). *Great Muslim Personalities in Islam*. Riyadh: Darussalam Publishers.
- Kurnia, Anisa Dwi, Nurti Budiyanti, Desti Ratih Hartanti, Rizka Alifia Rahman & Valdi Rahmat. (2023). "Peran Teman Sebaya Dalam Membentuk Kepribadian Islam Pada Masa Dewasa Muda (Usia 18–23 Tahun)." *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 12.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kurnianto, Rofi & Ani Nurhidayah. (2017). "Faktor-Faktor Penyebab Krisis Akhlak Dalam Keluarga (Studi Kasus di Desa Galak, Ponorogo)." *TARBAWI: Journal on Education*, Vol. 4, No. 2.
- Lestari, Sri. (2021). *Pendidikan Akhlak dalam Kitab Washoya al-Abaa' lil Abnaa' Karya Syekh Muhammad Syakir al-Iskandari*. Skripsi, IAIN Ponorogo.
- Mahmud, Ahmad. (2019). *Ciri dan Keistimewaan Akhlak dalam Islam*. Makassar: UIN Alauddin Press.
- Makarim, Umil & Rusni Masnina. (2021). "Hubungan Antara Faktor Teman Sebaya dengan Pembentukan Karakter Berbasis Islami pada Remaja di Fakes UMKT," *Borneo Student Research*, Vol. 2 No. 3.
- Maryam, Evi Wulandari. (2019). *Psikologi Sosial: Penerapan dalam Permasalahan Sosial*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Mukafi, Hani Ahmad. (2020). *Konsep Pertemanan dalam Islam Menurut Al-Shyaikh Al-Zarnūjī dalam Kitab Ta'līm al-Muta'allim*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Muslim, Imam. (2007). *Shahih Muslim*. Riyad: Darussalam.
- Mustofa, Ahmad & Fitria Ika Kurniasari. (2020). "Konsep Akhlak Mahmudah dan Madzmumah dalam Kitab Taysir al-Khallaq." *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*.
- Muzakar, Ahmad & Muhammad Azizurrahman. (2003). *Psikologi Sosial*. Selong: Hamzanwadi Press.
- Nashori, H. Fuad & Rachmat Mucharam. (2022). *Psikologi Perkembangan Sosial: Pengaruh Lingkungan terhadap Moral Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pratiwi, Nila, Sugiatno, Asri Carolina, & Idi Warsah. (2020). “Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Akhlak Anak: Studi di MTs Muhammadiyah Curup.” *INCARE: International Journal of Educational Resources*, Vol. 1, No. 4.
- Quthb, Sayyid. (2002). *Fi Zhilalil Qur'an* (Dalam Naungan Al-Qur'an). Jilid 8. Terj. As'ad Yasin et al. Jakarta: Gema Insani Press.
- Quthb, Sayyid. (2002). *Fi Zhilalil Qur'an* (Dalam Naungan Al-Qur'an). Jilid 10. Terj. As'ad Yasin et al. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rahmat, Ahmad. (2020). *Interaksi Sosial dan Pembentukan Karakter Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Rizal, Sahrul. (2019). *Faktor-Faktor Mempengaruhi Akhlak Siswa Penggemar Drama Korea: Studi di SMA N 3 Rejang Lebong*. Skripsi, IAIN Curup.
- Samuda, Wahid. (2024). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Nilai-Nilai Akidah Akhlak dalam Kehidupan Siswa MTs Negeri 3 Tidore.” *JUANGA: Jurnal Agama dan Ilmu*, Vol. 3, No. 1.
- Santrock, John W. (2021). *Adolescence: Perkembangan Remaja dan Pengaruh Lingkungan*, terj. New York: McGraw-Hill.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2002). *Psikologi Sosial: Individu dan Pengaruh Sosialnya*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2010). *Psikologi Sosial: Peran Lingkungan dalam Pembentukan Perilaku Individu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shafrianto, Ahmad & Yudi Pratama. (2021). *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Buya Hamka*. Raudhah: Proud To Be Professionals.
- Shihab, M. Quraish. (2005). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jilid 9. Jakarta: Lentera Hati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shihab, M. Quraish. (2005). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 12. Jakarta: Lentera Hati.
- Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soleha, Siti Aisyah. (2020). "Konsep Implementasi Penanaman Akhlak Siswa Berbasis Nilai-Nilai Islam." *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Sudarmoko, Imam. (2014). "Keburukan dalam Perspektif Al-Qur'an: Telaah Ragam, Dampak, dan Solusi Terhadap Keburukan." *Dialogia: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 12, No. 2.
- Sunarto, Kamanto. (2004). *Pengantar Sosiologi: Struktur dan Dinamika Sosial*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Syafii, Hisyam dan Halim Purnomo. (2024). "Analisis Komparatif Pendekatan Behavioristik dan Konstruktivisme Sosial dalam Pembentukan Akhlak: Perspektif Neurosains Kognitif Islam." *TARBIYAH: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 1, No. 2.
- Yunadi, Ali. (2022). *Konsep Memilih Teman Menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar*. Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Imam Bonjol Padang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS



Nama	: Mhd. Irwan Maulana
Tempat/Tgl. Lahir	: Pekanbaru, 13 Januari 2001
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat Rumah	: Pekanbaru
No. Telp/HP	082172757152
Nama Orang Tua	
Ayah	: Dr. H. Nixson Husin, Lc., MA
Ibu	: Hj. Tien Eva Zulfa, S.Ag

## RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: SDIT Al-Fityah	: Lulus Tahun 2013
SLTP	: SMPIT Al-Ihsan Boarding School	: Lulus Tahun 2016
SLTA	: PM. Darussalam Gontor	: Lulus Tahun 2020

**UIN SUSKA RIAU**